

## ANALISIS PENGGUNAAN WEBSITE BERBASIS AI DALAM MENERJAKAN TUGAS AKADEMIK PADA MAHASISWA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM UNIVERSITAS NEGERI PADANG

Muhamad Hadli Alfurqon & Wirdati

Universitas Negeri Padang

mhadlialfurqon433@gmail.com; wirdati@fis.unp.ac.id

### Abstract

*This study explores the use of AI-based websites by Islamic Education students at Universitas Negeri Padang in completing academic tasks. Using a qualitative method with a case study approach, data were collected through interviews, observations, and documentation, and then analyzed to ensure their validity. The results show that websites such as ChatGPT, Perplexity, and Gemini.ai are used to answer academic questions, search for scientific references, and analyze images and texts. However, challenges such as the limitations of AI understanding in religious studies, reliance on technology, and information reliability remain issues. Students use AI for structured tasks by obtaining topic explanations and scientific references, and for independent tasks such as studying course materials, creating presentations, translating languages, and answering discussion questions. The use of AI has proven beneficial, but existing challenges need to be addressed to maximize its potential.*

**Keywords :** *Utilization; Websites; Academic Tasks; Artificial Intelligence*

**Abstrak:** Penelitian ini mengeksplorasi penggunaan website berbasis Artificial Intelligence (AI) oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Padang dalam menyelesaikan tugas akademik. Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis untuk memastikan keabsahannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website seperti ChatGPT, Perplexity, dan Gemini.ai digunakan untuk menjawab pertanyaan akademik, mencari referensi ilmiah, serta menganalisis gambar dan teks. Namun, kendala seperti keterbatasan pemahaman AI dalam studi agama, ketergantungan pada teknologi, dan keandalan informasi tetap menjadi tantangan. Mahasiswa menggunakan AI untuk tugas terstruktur dengan mendapatkan penjelasan topik dan referensi ilmiah, serta untuk tugas mandiri seperti belajar materi kuliah, membuat presentasi, menerjemahkan bahasa, dan menjawab pertanyaan diskusi. Penggunaan AI terbukti bermanfaat, namun tantangan yang ada perlu di atasi untuk memaksimalkan potensinya.

**Kata Kunci :** Pemanfaatan, Website, AI, Tugas Akademik

## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia saat ini berada di ambang transformasi besar dengan adanya kebutuhan mendesak untuk inovasi teknologi yang dapat menunjang sarana pendidikan. Laporan dari Inspektorat Jenderal Kemendikbudristek menunjukkan bahwa langkah-langkah transformatif, seperti integrasi teknologi, merupakan pilar utama dalam memastikan akses pendidikan berkualitas bagi setiap individu. Di era digital saat ini, pemahaman dan keterampilan dalam teknologi, khususnya penggunaan kecerdasan buatan (AI), menjadi sangat penting. AI telah menjadi tulang punggung berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan, dengan kemampuannya untuk melakukan tugas-tugas yang sebelumnya hanya dapat dilakukan oleh manusia, seperti pengolahan data, analisis, dan pengambilan keputusan (Muwaffaq et al., 2024).

AI adalah teknologi yang sangat berguna di era Revolusi Industri 5.0 mendatang, termasuk dalam bidang pendidikan. AI adalah kecerdasan buatan yang merupakan pemodelan kecerdasan manusia yang diterapkan dalam mesin untuk menciptakan mesin cerdas (Marlin, K., et al., 2023). Berbagai AI yang tersedia saat ini dapat diakses oleh masyarakat umum dengan fungsi seperti pemrosesan kata menjadi gambar, pembuatan PPT, pencarian sumber jurnal, merangkum jurnal panjang, dan masih banyak lagi (Muwaffaq et al., 2024) AI mampu mengenali pola, menghasilkan rekomendasi, dan membantu meningkatkan efisiensi dalam berbagai konteks, termasuk pembelajaran akademik. AI juga mampu membantu mengembangkan konten pendidikan yang inovatif, seperti platform pembelajaran yang membantu meningkatkan efisiensi dan kualitas proses pendidikan, sehingga meningkatkan mutu pembelajaran secara signifikan.

Meskipun kecerdasan buatan (AI) menawarkan berbagai manfaat yang luas, penggunaannya di kalangan mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Negeri Padang (UNP) masih belum optimal. Berdasarkan wawancara awal, terungkap bahwa banyak mahasiswa yang belum sepenuhnya memanfaatkan potensi AI untuk mendukung pengerjaan tugas akademik. Sebagian besar mahasiswa pernah menggunakan AI sebagai alat bantu dalam mengerjakan tugas, tetapi ada juga yang belum tahu terkait teknologi AI ini. Permasalahan yang perlu diatasi termasuk kurangnya pengetahuan mengenai AI, penggunaan media berbasis teknologi yang minim, dan gagap teknologi.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa AI memiliki potensi besar dalam berbagai sektor, namun pemanfaatannya di kalangan mahasiswa Indonesia masih belum maksimal

(Disemadi, H. S. 2021). AI memiliki kemampuan untuk merevolusi bidang pendidikan dengan teknologi seperti pembelajaran mesin dan penilaian otomatis, namun implementasinya masih terbatas dan belum sepenuhnya terintegrasi dalam sistem pendidikan di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang yang signifikan untuk pertumbuhan dan penerapan AI yang lebih luas, yang dapat mendukung mahasiswa dalam mencapai tujuan akademis mereka dengan lebih efisien.

Di dunia perkuliahan Tugas akademik diukur dalam satuan kredit semester (SKS), yang merupakan takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran. SKS mencakup berbagai bentuk kegiatan seperti pertemuan tatap muka, praktikum, penelitian, maupun Kuliah Kerja Nyata (KKN). Hal ini sesuai dengan Peraturan Mendikbud Nomor 3 Tahun 2020, yang menjelaskan bahwa 1 SKS setara dengan 45 jam kegiatan akademik per semester (Wati et al., 2020). Tugas akademik ini dapat berupa penulisan esai, presentasi, power point (PPT), makalah, bahkan skripsi yang dirancang untuk menguji pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan mahasiswa dalam suatu mata pelajaran atau kursus tertentu. Selain itu, tugas akademik bertujuan untuk mengembangkan pemahaman dan kemampuan mahasiswa serta mengukur kemajuan mereka selama perkuliahan (Bela et al., 2023).

Tujuan dari penelitian ini adalah mengidentifikasi penggunaan platform AI yang digunakan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan tugas akademik dan juga bertujuan memberikan kontribusi ilmiah dengan mengeksplorasi pemanfaatan platform AI oleh mahasiswa Pendidikan Agama Islam di Universitas Negeri Padang dalam menghadapi tantangan akademik. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menawarkan solusi inovatif dan efektif untuk meningkatkan kualitas pendidikan agama Islam di era digital.

## **METODE**

Berdasarkan penelitian tentang penggunaan Website Berbasis Artificial Intelligence sebagai alat bantu dalam mengerjakan tugas, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pengambilan data dilakukan dari tanggal 26 Juni 2024 hingga 31 Juli 2024 yaitu selama 36 hari guna untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena ini. Metode kualitatif ini berasumsi bahwa pengetahuan terbentuk melalui persepsi, interpretasi, dan penilaian individu yang muncul dari

proses konstruksi pemahaman yang dihasilkan melalui komunikasi dan interaksi individu (Sudarsono, A. S., 2016).

Penelitian kualitatif dianggap sebagai upaya untuk memahami fenomena yang dialami oleh manusia atau lingkungan sosial. Pendekatan ini dilakukan dengan mengembangkan konsep secara menyeluruh dan kompleks, yang dijelaskan melalui kata-kata. Penelitian ini menyajikan informasi detail yang diperoleh dari informan dan dilaksanakan dalam pengaturan atau latar alamiah (senjaya, a. aj, 2018). Secara sederhana, metode penelitian kualitatif merupakan sebuah bentuk penelitian yang berusaha mengkonstruksi realitas dan memahami makna sebuah keadaan, kejadian, atau fenomena dengan memperhatikan proses, peristiwa dan autensitas.

Penelitian kualitatif ini juga bagian dari studi berupa menggunakan dan mengoleksi variasi materi empiris, pengalaman pribadi seseorang, studi kasus, cerita hidup, interview, observasi, introspektif, sejarah, interaksional, dan teks visual yang menggambarkan rutinitas, permasalahan waktu, dan arti hidup individual (Rahadi, 2020). Penelitian kualitatif bersifat induktif, memungkinkan masalah yang ada tetap terbuka untuk interpretasi. Dalam penelitian ini, metode kualitatif digunakan untuk menelaah fenomena atau pengalaman individu yang berkaitan dengan struktur kesadaran dalam kehidupan seseorang. Pendekatan ini mengkaji realitas sosial dengan menjadikan pengalaman sebagai data utama untuk memahami realitas tersebut. (Wita & Mursal, 2022)

## **HASIL**

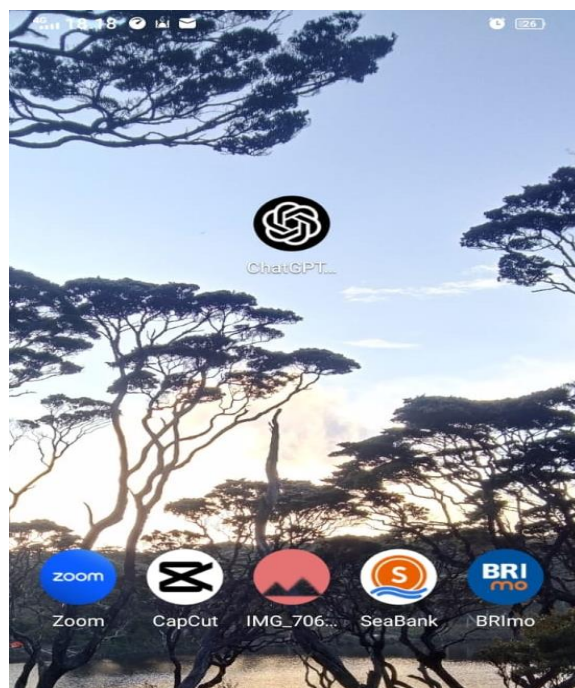
Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Negeri Padang memanfaatkan berbagai website berbasis AI untuk membantu mengerjakan tugas akademik mereka. Beberapa platform utama yang sering digunakan meliputi ChatGPT, Perplexity, dan Gemini.ai.

### **1. Pengguna Chat GPT**

Berdasarkan hasil temuan melalui wawancara ditemukan bahwa ChatGPT telah menjadi salah satu alat yang sering digunakan oleh mahasiswa untuk mendukung kegiatan akademik mereka. Platform ini terkenal karena kemampuannya menjawab pertanyaan akademik dengan cepat dan akurat, sehingga mahasiswa dapat memperoleh informasi yang mereka butuhkan dalam hitungan detik. Misalnya, ketika menghadapi ujian atau mengerjakan

tugas yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep sulit, ChatGPT hadir sebagai solusi yang efektif dan efisien.

Selain menjawab pertanyaan secara cepat, ChatGPT juga memberikan penjelasan mendalam mengenai topik-topik tertentu, membantu mahasiswa untuk memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih baik. Misalnya, dalam mata kuliah matematika atau fisika yang sering kali memerlukan pemahaman yang detail dan penjelasan langkah demi langkah, ChatGPT dapat memberikan penjelasan yang rinci dan mudah dipahami. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengatasi hambatan belajar yang mungkin mereka hadapi dan meningkatkan pemahaman mereka .



Gambar 1. Penggunaan Chat Gpt di *Smart Phone*

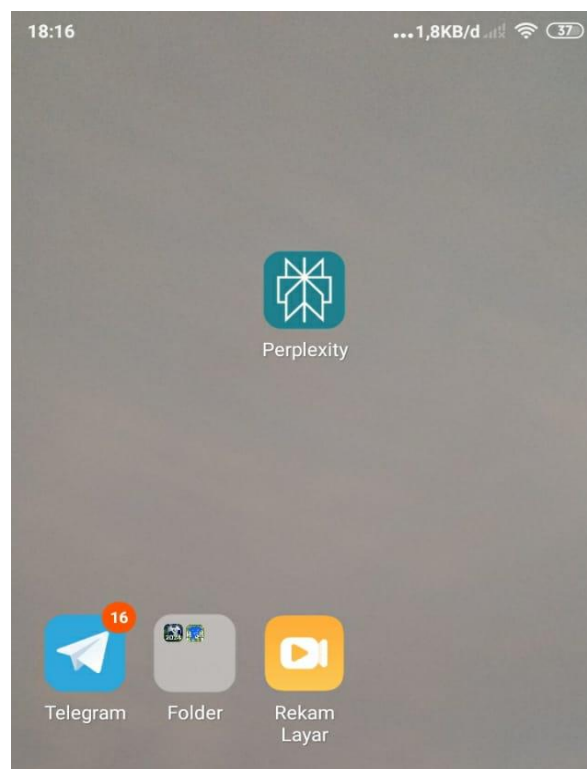
Dengan demikian, ChatGPT menjadi mitra belajar yang sangat berguna dalam proses pendidikan, memungkinkan mahasiswa untuk mengakses informasi dan pemahaman yang lebih baik dalam waktu singkat. Platform ini juga menawarkan fleksibilitas, di mana mahasiswa dapat menggunakannya kapan saja dan di mana saja, sesuai dengan kebutuhan mereka. Sebagai tambahan, ChatGPT dapat diintegrasikan dengan berbagai alat pembelajaran lainnya, sehingga menciptakan ekosistem belajar yang holistik dan menyeluruh (Annas et al., 2024).

Mahasiswa tidak lagi perlu merasa terbebani dengan tugas-tugas yang sulit atau materi yang rumit, karena mereka memiliki akses langsung ke sumber daya yang dapat membantu

mereka mengatasi tantangan tersebut. Dengan semua keunggulan ini, tidak mengherankan jika ChatGPT telah menjadi alat yang sangat populer di kalangan mahasiswa, mendukung mereka untuk mencapai prestasi akademik yang lebih baik dan memberikan mereka kepercayaan diri dalam menghadapi berbagai aspek dari kurikulum mereka. (Rifky, 2024)

## 2. Pengguna Perplexity.AI

Dari hasil temuan wawancara peneliti menemukan bahawa Perplexity telah muncul sebagai alat yang sangat berguna bagi mahasiswa dalam mencari referensi ilmiah yang kredibel. Dengan kemampuannya untuk menemukan artikel, jurnal, dan buku yang memiliki validitas sumber yang tinggi, Perplexity memberikan mahasiswa akses yang luas ke berbagai literatur akademik. Salah satu keunggulan dari platform ini adalah kemampuannya untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, termasuk konten dari platform populer seperti YouTube, Instagram, dan berita dari berbagai website. Hal ini menjadikan Perplexity sebagai sumber informasi yang sangat kaya dan beragam.



Gambar 2 . Penggunaan Perplexity.Ai Di *Smart Phone*

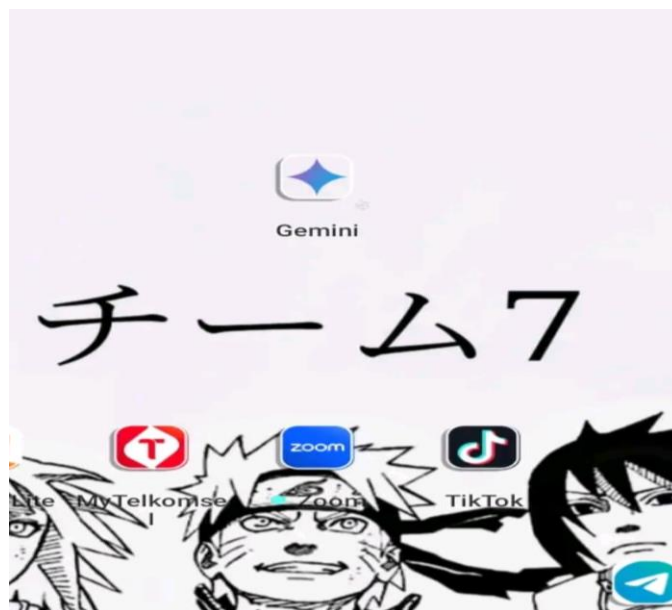
Mahasiswa dapat dengan mudah menavigasi melalui koleksi informasi ini, sehingga mereka tidak hanya terfokus pada satu jenis sumber, tetapi dapat memperkaya pengetahuan mereka dengan berbagai perspektif. Misalnya, ketika seorang mahasiswa sedang mengerjakan

tugas tentang perkembangan pendidikan agama, mereka dapat menggunakan Perplexity untuk menemukan artikel ilmiah yang relevan, menonton video pembelajaran di YouTube, atau mengeksplorasi pandangan terbaru di Instagram. Dengan pendekatan ini, mahasiswa tidak hanya mendapatkan data dan fakta, tetapi juga memahami konteks yang lebih luas dari topik yang mereka pelajari (Rofiki et al., 2024).

Dengan demikian, Perplexity tidak hanya mempermudah proses pencarian informasi, tetapi juga membantu mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan penelitian yang lebih baik. Mereka dapat membandingkan informasi dari berbagai sumber dan menyusun argumen yang lebih solid dalam tugas-tugas akademik mereka. Selain itu, kehadiran berbagai sumber ini juga menambah dimensi baru dalam cara mahasiswa belajar (Yumna, Y. S. H. et al., 2023).

### 3. Pengguna Gemini.AI

Sementara itu dari hasil wawancara disimpulkan juga bahwa Gemini.ai telah menjadi alat yang tak tergantikan bagi mahasiswa dalam analisis gambar dan teks. Platform ini dikenal karena kemampuannya yang unggul dalam memproses dan menganalisis gambar, memungkinkan mahasiswa untuk memotret bagian-bagian penting dari buku atau teks lainnya dan mendapatkan penjelasan atau terjemahan secara instan. Fitur ini sangat membantu, terutama ketika mereka berhadapan dengan literatur dalam bahasa asing atau teks yang kompleks.



Gambar 3 . Penggunaan Gemini.Ai Di Smart Phone

Dengan Gemini.ai, mahasiswa dapat mengakses informasi dengan cepat dan efisien, memperkaya materi tugas mereka dengan data yang akurat dan relevan. Misalnya, saat mempelajari teks agama dalam bahasa asli, mahasiswa dapat memanfaatkan Gemini.ai untuk menerjemahkan dan memahami makna yang lebih dalam. Hal ini tidak hanya mempercepat proses belajar, tetapi juga meningkatkan kualitas pemahaman mereka terhadap materi .

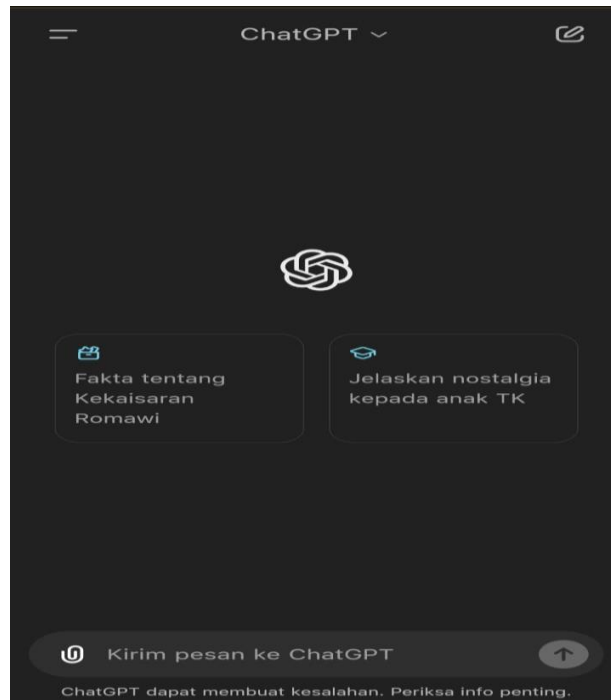
Selain itu, kemampuan Gemini.ai untuk menyediakan analisis instan membuatnya sangat berguna dalam situasi belajar yang intensif, di mana waktu menjadi faktor penting. Mahasiswa tidak perlu lagi menghabiskan berjam-jam untuk mencari terjemahan atau penjelasan yang tepat, karena semua informasi yang mereka butuhkan tersedia dengan cepat melalui platform ini. Dengan adanya berbagai fitur yang ditawarkan oleh Gemini.ai, mahasiswa memiliki alat yang powerful untuk mendukung studi mereka, menjadikan pengalaman belajar lebih interaktif dan efektif (Pujiono et al., 2024).

## **PEMBAHASAN**

Mahasiswa Pendidikan Agama Islam (PAI) di Universitas Negeri Padang memanfaatkan berbagai website berbasis AI untuk membantu mengerjakan tugas akademik mereka. Beberapa platform utama yang sering digunakan meliputi ChatGPT, Perplexity, dan Gemini.ai.

### **1. Chat GPT**

Berdasarkan hasil temuan melalui wawancara ditemukan bahawa ChatGPT telah menjadi salah satu alat yang sering digunakan oleh mahasiswa untuk mendukung kegiatan akademik mereka. Platform ini terkenal karena kemampuannya menjawab pertanyaan akademik dengan cepat dan akurat, sehingga mahasiswa dapat memperoleh informasi yang mereka butuhkan dalam hitungan detik. Misalnya, ketika menghadapi ujian atau mengerjakan tugas yang membutuhkan pemahaman mendalam tentang konsep-konsep sulit, ChatGPT hadir sebagai solusi yang efektif dan efisien.

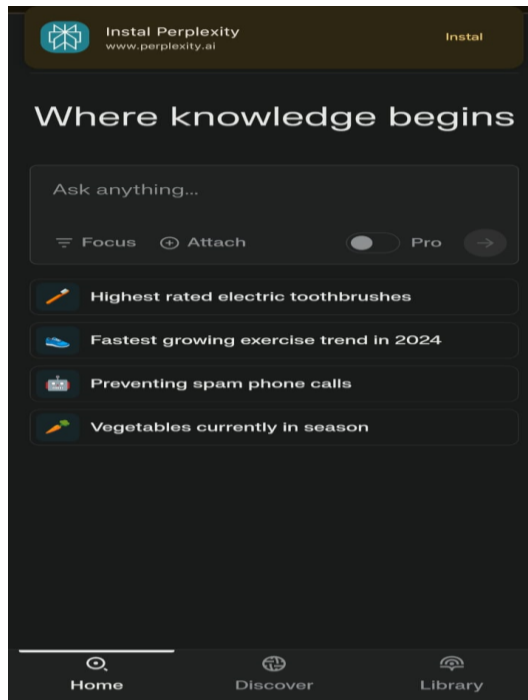


Gambar 4: Menu Awal Chat GPT

Selain menjawab pertanyaan secara cepat, ChatGPT juga memberikan penjelasan mendalam mengenai topik-topik tertentu, membantu mahasiswa untuk memahami konsep-konsep yang kompleks dengan lebih baik. Misalnya, dalam mata kuliah matematika atau fisika yang sering kali memerlukan pemahaman yang detail dan penjelasan langkah demi langkah, ChatGPT dapat memberikan penjelasan yang rinci dan mudah dipahami. Hal ini memungkinkan mahasiswa untuk mengatasi hambatan belajar yang mungkin mereka hadapi dan meningkatkan pemahaman mereka.

## 2. Perplexity.AI

Dari hasil temuan wawancara peneliti menemukan bahawa Perplexity telah muncul sebagai alat yang sangat berguna bagi mahasiswa dalam mencari referensi ilmiah yang kredibel. Dengan kemampuannya untuk menemukan artikel, jurnal, dan buku yang memiliki validitas sumber yang tinggi, Perplexity memberikan mahasiswa akses yang luas ke berbagai literatur akademik. Salah satu keunggulan dari platform ini adalah kemampuannya untuk mengumpulkan informasi dari berbagai sumber, termasuk konten dari platform populer seperti YouTube, Instagram, dan berita dari berbagai website. Hal ini menjadikan Perplexity sebagai sumber informasi yang sangat kaya dan beragam.

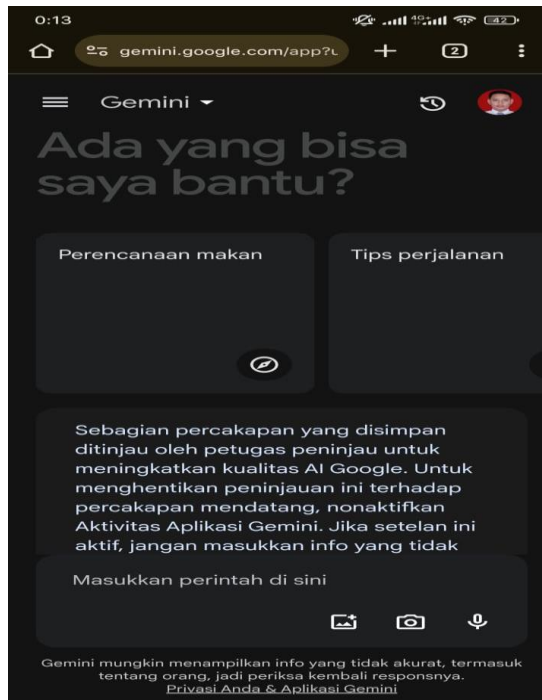


Gambar 5 :menu awal perplexity.ai

Mahasiswa dapat dengan mudah menavigasi melalui koleksi informasi ini, sehingga mereka tidak hanya terfokus pada satu jenis sumber, tetapi dapat memperkaya pengetahuan mereka dengan berbagai perspektif. Misalnya, ketika seorang mahasiswa sedang mengerjakan tugas tentang perkembangan pendidikan agama, mereka dapat menggunakan Perplexity untuk menemukan artikel ilmiah yang relevan, menonton video pembelajaran di YouTube, atau mengeksplorasi pandangan terbaru di Instagram. Dengan pendekatan tersebut, mahasiswa tidak hanya mendapatkan data dan fakta, tetapi juga memahami konteks yang lebih luas dari topik yang mereka pelajari (Rofiki et al., 2024).

### 3. Gemini

Sementara itu dari hasil wawancara disimpulkan juga bahwa Gemini.ai telah menjadi alat yang tak tergantikan bagi mahasiswa dalam analisis gambar dan teks. Platform ini dikenal karena kemampuannya yang unggul dalam memproses dan menganalisis gambar, memungkinkan mahasiswa untuk memotret bagian-bagian penting dari buku atau teks lainnya dan mendapatkan penjelasan atau terjemahan secara instan. Fitur ini sangat membantu, terutama ketika mereka berhadapan dengan literatur dalam bahasa asing atau teks yang kompleks.



Gambar 6 : menu awal gemini

Dengan Gemini.ai, mahasiswa dapat mengakses informasi dengan cepat dan efisien, memperkaya materi tugas mereka dengan data yang akurat dan relevan. Misalnya, saat mempelajari teks agama dalam bahasa asli, mahasiswa dapat memanfaatkan Gemini.ai untuk menerjemahkan dan memahami makna yang lebih dalam. Hal ini tidak hanya mempercepat proses belajar, tetapi juga meningkatkan kualitas pemahaman mereka terhadap materi (Pujiono et al., 2024).

Semua hal di atas selaras dengan penelitian oleh Kharisma Agustya Zahra Salsabilla, tahun 2023, yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Kecerdasan Buatan Terhadap Mahasiswa di Perguruan Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan seberapa besar pengaruh kecerdasan buatan, juga dikenal sebagai AI, pada kehidupan mahasiswa dan guru di perguruan tinggi. Penelitian ini menerapkan studi literatur. Penelitiannya menunjukkan bahwa Website Berbasis AI ini memiliki dampak yang signifikan terhadap siswa. Baik pengaruh positif maupun negatif digunakan sebagai alat pembelajaran. Seluruh pengaruhnya dapat diubah sesuai dengan maksud (Salsabilla et al., 2023)

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian di dapatkan fakta bahwa mayoritas mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam hanya mengandalkan tiga website berbasis AI yaitu ChatGPT, Perplexity, dan Gemini. Padahal, di luar sana, ada banyak sekali AI lain yang menunggu untuk dieksplorasi dan dimanfaatkan. Bayangkan, dengan menguasai lebih banyak teknologi AI, mahasiswa dapat membuka pintu ke dunia informasi yang tak terbatas, mendapatkan analisis data dengan cepat, dan menciptakan materi pembelajaran yang interaktif serta memikat. Menguasai AI juga berarti mampu berinovasi dalam metode pembelajaran, membuat proses belajar menjadi lebih dinamis dan menyenangkan. Lebih dari itu, dengan AI, para mahasiswa bisa mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan analitis, yang sangat berguna tidak hanya dalam pendidikan, tetapi juga dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penguasaan teknologi AI adalah kunci untuk menciptakan generasi yang siap menghadapi tantangan zaman.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annas, A. N., Wijayanto, G., Cahyono, D., Safar, M., & Ilham, I. (2024). Pelatihan Teknis Penggunaan Aplikasi Artificial Intelligences (AI) Chat Gpt Dan Bard AI Sebagai Alat Bantu Bagi Mahasiswa Dalam Mengerjakan Tugas Perkuliahan. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.31004/jh.v4i1.617>
- Bela, A., Thohiroh, S., Efendi, Y. R., & Rahman, S. (2023). Prokrastinasi Akademik dan Manajemen Waktu Terhadap Stres Akademik Pada Mahasiswa di Masa Pandemi: Review Literatur. *Jurnal Psikologi Wijaya Putra (Psikowipa)*, 4(1), 37–48. <https://doi.org/10.38156/psikowipa.v4i1.59>
- Disemadi, H. S. (2021). Urgensi regulasi khusus dan pemanfaatan artificial intelligence dalam mewujudkan perlindungan data pribadi di Indonesia. *Jurnal Wawasan Yuridika*, 5(2), 177-199. <http://doi.org/10.25072/jwy.v5i2.460>
- Marlin, K., Tantrisa, E., Mardikawati, B., Anggraini, R., & Susilawati, E. (2023). Manfaat dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligences (AI) Chat GPT Terhadap Proses Pendidikan Etika dan Kompetensi Mahasiswa Di Perguruan Tinggi. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 5192-5201. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i6.7119>
- Muwaffaq, F. F., Faizah, S. N., Aprilia, S. D., Putri, N. E. A., Nabila, H. R. J., Khofifah, I. N. K., & Hilyana, F. S. (2024). Transformasi pendidikan: menghadapi tantangan guru di era society 5.0. *Pendas: jurnal ilmiah pendidikan dasar*, 9(1), 3233–3240. <https://doi.org/10.23969/jp.v9i1.12924>
- Pujiono, I. P., Prayogi, A., & Firdausi, M. I. (2024). Workshop google gemini untuk membuat artikel dengan teknik seo bagi anggota koperasi mahasiswa uin kh abdurrahman wahid

- pekalongan. *Dharma Pengabdian Perguruan Tinggi (DEPATI)*, 4(1), 45–53. <https://doi.org/10.33019/depati.v4i1.5225>
- Rifky, S. (2024). Dampak penggunaan artificial intelligence bagi pendidikan tinggi. *Indonesian Journal of Multidisciplinary on Social and Technology*, 2(1), 37–42. <https://doi.org/10.31004/ijmst.v2i1.287>
- Rofiki, M., Yamin, M. I., Ghufron, M. A., & Mufid, M. (2024). Pelatihan Manajemen Aplikasi Perplexity dalam Penyusunan Artikel Ilmiah Mahasiswa MPI Universitas Nurul Jadid. *Jurnal Nusantara Berbakti*, 2(1), 44–57. <https://doi.org/10.59024/jnb.v2i1.298>
- Senjaya, A. J. (2018). Tinjauan kritis terhadap istilah metode campuran (mixed method) dalam riset sosial. *Risalah, Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 4(1, March), 103–118. [https://doi.org/10.31943/jurnal\\_risalah.v4i1.54](https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v4i1.54)
- Sudarsono, A. S., & Suharsono, Y. (2016). Hubungan persepsi terhadap kesehatan dengan kesadaran (mindfulness) menyeter sampah anggota klinik asuransi sampah di indonesia medika. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 4(1), 31–52. <https://doi.org/10.22219/jipt.v4i1.2876>
- Salsabilla, K. A. Z., Hadi, T. D. F., Pratiwi, W., & Mukaromah, S. (2023). Pengaruh penggunaan kecerdasan buatan terhadap mahasiswa di perguruan tinggi. *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 168–175. <https://doi.org/10.33005/sitasi.v3i1.371>
- Wati, D. N., Ma'arif, S., & Huda, M. N. (2020). Pengelolaan Pembelajaran Berbasis Sistem Kredit Semester dalam Meningkatkan Prestasi Siswa. *Jurnal Kependidikan Islam*, 10(2), 128–146. <https://doi.org/10.15642/jkpi.2020.10.2.128-146>
- Wita, G., & Mursal, I. F. (2022). Fenomenologi dalam kajian sosial sebuah studi tentang konstruksi makna. *Titian: Jurnal Ilmu Humaniora*, 6(2), 325–338. <https://doi.org/10.22437/titian.v6i2.21211>
- Yumna, Y. S. H., Bukhori, M. W., Giyaatsusshidqi, M., & Agustina, N. (2024). Implementasi Penggunaan AI Dalam Proses Pembelajaran Mahasiswa Teknologi Pendidikan Angkatan 2023. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 3(2), 50–55. <https://doi.org/10.9000/jpt.v3i2.1629>